

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 9 MAGELANG**



Oleh

Nama : Cahya Dewi Purnamasari
NIM : 2601409057
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd
NIP. 19550818 1983031 001

Kepala Sekolah



Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.
NIP 19670728 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP N 9 Magelang dengan lancar.

Laporan ini disusun untuk melengkapi tugas kegiatan PPL II yang telah kami laksanakan selama lebih kurang 3 bulan yaitu mulai pada tanggal 30 Juli hingga 20 Oktober 2012. Melalui PPL II diharapkan penulis dapat memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian, dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu praktikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membantu administrasi program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd, selaku dosen koordinator yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi kepada praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.
4. Drs. Hardyanto, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingannya selama pelaksanaan PPL di SMP N 9 Magelang.
5. Nurwiyono SN, S.Pd., M.Pd, selaku kepala sekolah SMP N 9 Magelang yang telah memberikan ijin praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
6. Sugiyanto, S.Pd, selaku koordinator guru pamong yang telah banyak membimbing serta memberikan masukan ataupun saran kepada praktikan selama proses kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

7. Rahayu Prihatin, S.Pd, selaku guru pamong yang telah banyak membimbing serta memberikan masukan ataupun saran kepada praktikan selama proses kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Para guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMP Negeri 9 Magelang yang telah banyak membantu praktikan sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 9 Magelang.
10. Bapak dan Ibu yang sangat praktikan cintai, yang telah memberikan motivasi dan doa kepada praktikan sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
11. Semua pihak yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan tugas program Praktik Pengalaman Lapangan II yang tidak dapat praktikan sebutkan satu-persatu.

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian pada umumnya, dan bagi penulis pada khususnya, serta dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL.

Selaku penyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu jika terdapat kesalahan dalam laporan ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Selain itu, penulis juga mengharapkan saran dan masukan yang bersifat komprehensif untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Sebagai penutup semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya. Terimakasih.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	5
C. Sasaran PPL	6
D. Tugas Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan PPL	9
B. Materi Kegiatan	10
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
D. Hasil Pelaksanaan	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	19

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1. Visi dan misi SMP Negeri 9 Magelang
2. Program kerja mahasiswa PPL SMP Negeri 9 Magelang
3. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
4. Perangkat Pembelajaran:
 - Kalender Pendidikan
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Jadwal pelajaran SMP Negeri 9 Magelang
 - Jadwal mengajar mahasiswa PPL Bahasa Jawa SMP Negeri 9 Magelang
 - Pembagian beban kerja guru semester gasal

LAMPIRAN 2

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Pratik Mengajar
4. Data nama mahasiswa PPL SMP Negeri 9 Magelang
5. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
6. Daftar hadir apel pagi mahasiswa PPL
7. Daftar hadir jalan sehat mahasiswa PPL
8. Daftar hadir ekstrakurikuler Pramuka mahasiswa PPL
9. Daftar hadir Tarawih Keliling mahasiswa PPL
10. Daftar siswa
11. Daftar nilai ulangan siswa
12. Biodata mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Rector Unnes Nomor 05 Tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES, dan berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNNES Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Salah satu misi utama UNNES adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu, untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan, sebagai upaya untuk mengembangkan mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompeten dan memiliki *interpersonal skills* yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Sehubungan dengan itu, Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan berupaya melaksanakan strateginya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (yang terdiri dari PPL I dan PPL II). Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) yang sebenarnya dalam lingkungan sekolah.

PPL II merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bobot 4 SKS. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya. Semua hal yang

diajarkan pada perkuliahan itupun masih berupa teori dan sedikit praktik. Oleh sebab itulah kegiatan PPL perlu dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebagai bekal agar mampu menjadi tenaga pengajar yang professional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Pelaksanaan PPL II dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dilaksanakan PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan sehingga dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sehingga berbagai kompetensi tersebut dapat dijadikan bekal bagi praktikan ketika menjadi guru kelak.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat PPL yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Kompetensi profesional adalah kepiawaian dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Adapun kompetensi kemasyarakatan (sosial) adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait

dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Dengan melaksanakan PPL ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Meningkatkan ketajaman mahasiswa dalam mengenal lingkungan pendidikan bukan hanya dari segi akademis saja, namun juga pada segi interaksi dengan lingkungan yang ada dalam dunia pendidikan dan kemasyarakatan.
- d. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing, serta model pembelajaran yang diterapkan.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang terjadi saat ini sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan kualitas pendidikan di universitas pada periode berikutnya.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-

sekolah latihan untuk menciptakan calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

- c. Memperoleh *cross check* terhadap metode dan kurikulum yang diajarkan di universitas maupun kemungkinan pengembangan ke arah pembaharuan di sekolah tanpa mengubah esensi dari prinsip pendidikan.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang
 - a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
 - b. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Keputusan Rektor Unnes No. 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan, dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), berupa praktik mengajar secara langsung di kelas, disesuaikan dengan kelas yang diampu oleh guru pamong dan kelas yang ditunjuk untuk digunakan sebagai tempat praktik mengajar pada sekolah latihan.

C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogic, kepribadian, profesional, dan sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

Pelaksana di lingkungan sekolah antara lain:

1. Kepala sekolah, merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rector.
2. Koordinator guru pamong, merupakan guru tetap yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES untuk menjadi guru koordinator selama kegiatan PPL berlangsung.
3. Guru pamong, merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun, dan diusulkan oleh kepala sekolah untuk menjadi guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong meliputi: berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL I, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL II, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbing, mendiskusikan masalah

yang dialami mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar, dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

D. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar, pendidik, serta anggota sekolah haruslah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sebagai suri tauladan bagi siswa dimuka masyarakat. Semua itu perlu diperhatikan baik bagi guru kelas, maupun guru praktikan.

- Tugas guru kelas

- a. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar

Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran disekolah, sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan digunakan pada masa tersebut. Selain itu juga mengadakan evaluasi yang berlaku, serta ikut menjaga ketertiban dalam sekolah.

- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain, mendidik siswa, mencintai dan menyayangi peserta didik dan profesinya, serta selalu berusaha meningkatkan pengetahuan agar kualitasnya akan semakin baik dari tahun ketahun. Selain itu, guru juga berkewajiban untuk memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam cara berpakaian dan berhias diri.

- c. Tugas guru sebagai anggota sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah adalah bekerjasama yang baik dengan semua pihak yang berhubungan dengan sekolah tersebut dan juga menjadi warga yang baik, mematuhi semua peraturan yang telah dibuat oleh sekolah. Guru juga diharapkan dapat menjalin kerjasama

yang baik dengan siswa sehingga terjadi hubungan yang harmonis, selaras, dan juga seimbang antara guru dan peserta didik.

- Tugas Guru Praktikan

Tugas guru Praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- Observasi dan orientasi di tempat Praktik.
- Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
- Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
- Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang Dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Berlokasi di Jalan Cemara Tujuh No. 34 Kota Magelang.

2. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan PPL dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut.

a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan dapat mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Selain itu, mahasiswa juga melakukan observasi tentang administrasi sekolah. Observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan wawancara dengan pihak tertentu serta survei keadaan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan mulai menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di

lapangan dengan bimbingan dari guru pamong. Maka dari itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

B. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan RPP. Selain itu, praktikan juga mempersiapkan model, media, dan metode yang cocok dan akan digunakan pada saat mengajar.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan syarat minimal mengajar untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan oleh guru pamong untuk mengajar di 12 kelas, yaitu kelas VII A sampai VII E, dan IX A sampai dengan IX G. Dalam satu minggu terdapat 2 jam pelajaran untuk masing-masing kelas.

3. Proses Bimbingan

Bimbingan dari guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan ataupun yang telah diajarkan. Di awal PPL II, guru pamong meminta agar mahasiswa praktikan mengumpulkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum mengajar. Hal ini bertujuan agar guru pamong dapat mengetahui materi, model, media, dan metode apa yang akan digunakan oleh praktikan dalam mengajar. Sehingga guru pamong dapat memberikan masukan jika terjadi kekurangan ataupun kesalahan, dan dapat diadakan suatu bimbingan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi

penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya. Antara lain:

1. Faktor pendukung :

- SMP Negeri 9 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan memberi solusi dalam kegiatan pembelajaran.
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan dengan sabar sangat membantu praktikan di sekolah latihan.
- Siswa yang aktif dan sangat antusias dalam menerima pelajaran.
- Ketersediaan media pembelajaran multimedia seperti LCD, computer, sehingga memudahkan untuk menyampaikan materi secara kreatif.

2. Faktor Penghambat :

- Tidak semua kelas mempunyai LCD.
- Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
- Kemampuan yang ada pada diri praktikan yang masih dalam tahap belajar.

D. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan dapat belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru

praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

a. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan hal-hal yang berhubungan kehidupan siswa, namun tetap sesuai dengan materi yang akan diajarkan, atau mengingatkan kembali materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Apabila terdapat siswa yang masih kurang jelas maka praktikan mengulang sekali lagi atau memberikan contoh soal yang berkaitan, yang ada di lingkungan peserta didik sehingga akan mudah untuk dipahami. Praktikan berusaha menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran agar pembelajaran terkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal di depan, menanggapi pendapat teman maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Dalam penyampaian materi pelajaran, praktikan harus berhati-hati karena banyak sekali konsep-konsep dasar yang diajarkan pada jenjang SMP. Apabila terdapat kesalahan dalam memberikan konsep segera dibenarkan atau diluruskan karena akan terbawa pada ingatan siswa sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif.

c. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM.

d. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan, sehingga jika terdapat kekurangan pada diri praktikan dalam kegiatan pembelajaran, maka guru pamong dapat membimbing dan memberi masukan. Hal ini bertujuan agar kemampuan mengajar praktikan dalam menjadi lebih baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, serta pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 9 Magelang, maka praktikan menyimpulkan bahwa kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa prodi kependidikan. Karena praktikan harus melaksanakan pengajaran dengan baik terutama kegiatan bidang intrakulikuler dan dituntut untuk mampu bermasyarakat dengan lingkungan baik keramahan maupun kedisiplinan dalam menjalankan tata tertib yang ada. Seorang pendidik harus dapat mengelola kelas dengan baik, mampu menguasai materi, menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan, serta terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar. Selain itu, pendidik juga harus mampu memahami psikologi siswanya.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL, diharapkan senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah. mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I dan PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi Pihak Sekolah, disarankan agar seluruh guru ataupun staf karyawan selalu dapat bekerjasama dengan mahasiswa praktikan, terutama dalam hal membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan.
3. Bagi Pihak UPT PPL UNNES, agar terjalin kerjasama yang lebih baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Cahya Dewi Purnamasari
NIM : 2601409057
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang selalu dilaksanakan oleh setiap mahasiswa prodi kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Hal ini sebagai pelatihan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh ketika kuliah dalam semester-semester sebelumnya, pada salah satu instansi pendidikan dalam hal ini sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL II, praktikan dituntut untuk melakukan praktik mengajar bahasa dan sastra Jawa di SMP N 9 Magelang. Dari data-data hasil praktik mengajar PPL II, maka disusunlah refleksi diri mengenai :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Jawa mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, antara lain :

- a. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif (mencakup empat keterampilan berbahasa, yang meliputi: membaca, menulis, berbicara, dan menyimak).
- b. Salah satu mata pelajaran yang tergolong santai dalam penyampaian materi, namun tetap memuat pendidikan yang sangat berarti, sehingga peserta didik tidak tegang dalam pembelajaran.
- c. Memberikan lebih banyak ruang imajinasi, apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi peserta didik.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

Mata pelajaran Bahasa dan sastra Jawa juga memiliki kelemahan. Dalam kegiatan belajar mengajar terkadang siswa terlalu santai dalam pembelajaran, sehingga terkesan menyepelkan. Penyampaian materi yang monoton membuat siswa bosan dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran, sehingga perlu upaya PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dalam KBM.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jawa di SMP Negeri 9 Magelang tergolong cukup memadai. Beberapa ruang kelas terdapat LCD untuk mendukung penggunaan media dalam proses pembelajaran, serta keberadaan 20 laboratorium bahasa yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa. Terdapat LKS dan buku paket sebagai pegangan siswa. Tetapi ketersediaan buku-buku penunjang tersebut masih tergolong kurang, tidak sesuai dengan kuantitas siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 9 Magelang adalah ibu Rahayu Prihatin, S.Pd. yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pembelajaran dan praktik mengajar di dalam kelas. Beliau adalah guru yang menyenangkan, santai, serius, disiplin, ramah, dan fleksibel dalam menciptakan proses pembelajaran untuk mencapai KBM secara kondusif.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Hardyanto. Beliau banyak memberikan penguatan/motivasi pada mahasiswa praktikan, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang

Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di SMP N 9 Magelang cukup baik dengan basis kedisiplinan. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan pimpinan (kepala sekolah) yang sangat disiplin dan bertanggungjawab. Para guru pun terlihat disiplin, guru memulai

pelajaran ketika bel sudah berbunyi dan mengakhiri pelajaran setelah bel berbunyi. Sebelum jam pertama dimulai, para siswa menyanyikan lagu nasional. Hal ini menjadikan siswa lebih menanamkan

E. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang mengampu Bahasa Jawa dalam praktiknya masih belum maksimal, masih perlu bimbingan dari guru pamong. Hal ini bertujuan agar kelak menjadi guru yang profesional baik dalam penyusunan perangkat pembelajaran, mengelola kelas, pemberian materi, juga hal lainnya. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah mengikuti guru mengajar dan mencatat kelebihan dan kelemahan guru dalam mengajar agar pada saat praktik mengajar dapat menghindari kesalahan sedikit mungkin.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II

Dari kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan memperoleh banyak tambahan ilmu dan pengetahuan. Diantaranya yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah, berupa interaksi dengan guru, pegawai, dan para siswa di kelas, serta kegiatan belajar mengajar di sekolah. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui tugas-tugas komponen sekolah, mengetahui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa dan anggota sekolah lainnya. Sehingga mahasiswa praktikan memiliki bekal untuk mengajar kelak.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan Berdasarkan pelaksanaan PPL I dan PPL II, praktikan memberikan saran agar SMP N 9 Magelang lebih mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya, baik potensi akademik maupun non akademik (ekstrakurikuler). Guru beserta jajarannya selalu mendukung dan mendorong kekreatifitasan peserta didik serta mengarahkannya agar kreativitas tersebut tersalurkan.

Sedangkan untuk UNNES, sebaiknya bekal yang diberikan pada mahasiswa PPL lebih banyak lagi dengan melakukan latihan pengajaran di kelas misalnya lebih menekankan pada kuliah micro teaching, sehingga dalam pelaksanaan di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen

koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama, sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel Bahasa Jawa

Praktikan

Rahayu Prihatin, S.Pd.
NIP.19640408 198403 2 003

Cahya Dewi Purnamasari
NIM.2601409057